

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Yogyakarta Merupakan salah satu kota di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yang sekaligus berkedudukan sebagai ibukota dari provinsi DIY. Berdasarkan data dari Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan provinsi DIY (BPKP), wilayah kota yogyakarta terbentang antara $110^{\circ} 28' 29''$ sampai $110^{\circ} 28' 53''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 49' 26''$ Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114m diatas permukaan laut.

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota yang dikenal sebagai kota pelajar akan tetapi selain terkenal sebagai kota pelajar, Kota Yogyakarta dikenal sebagai salah satu kota budaya yang artinya kota dengan budaya yang masih kental dan dijunjung tinggi oleh banyak masyarakat. berbagai ragam kesenian tradisional masih hidup dan dilestarikan oleh para seniman-seniman Kota Yogyakarta. terdapat banyak sekali jenis-jenis kesenian khas jogja yang terkenal. misalnya : seni tari golek pamularsih, seni tari srikandi, kethoprak, wayang kulit, wayang wong dan jenis kesenian khas yogyakarta lainnya.

Kesenian merupakan salah satu bagian dari kebudayaan. yang dapat diartikan sebagai suatu bentuk yang pengungkapan dan penampilanya tidak pernah menyimpang dari kenyataan dan seni itu adalah meniru alam (Aristoteles, Retorika, 2018). Serta kesenian merupakan hasil karya seni yang dapat mengungkapkan suatu ekspresi jiwa dan budaya atas penciptanya, selain dapat mengungkapkan suatu ekspresi jiwa dan budaya atas penciptanya, kesenian juga dapat difungsikan sebagai pemelihara dan pelestarian keberagaman budaya di sebuah daerah khususnya Kota Yogyakarta.

Pelaku kegiatan kesenian dapat dilakukan secara individu atau perorangan, sebagai contohnya ialah menyanyi solo, membaca puisi, berpantomim dan kesenian individu lainnya. Namun selain dilakukan secara individu kesenian juga dapat dilakukan dengan berkelompok salah satu contohnya ialah drama, *Vocal group*, orkestra, menari dan jenis kesenian kelompok lainnya. Kegiatan kesenian berkelompok ini sendiri dirasa dapat menambahkan keakraban antar para seniman, sehingga dapat membentuk suatu kelompok atau grup yang dibentuk dengan tujuan mengajarkan atau melestarikan kesenian yang diminati. Ini dapat dibuktikan dengan terbentuknya banyak sanggar seni di Kota Yogyakarta.

Sanggar Seni merupakan suatu wadah atau tempat para seniman dalam menciptakan, memunculkan atau mengembangkan kreatifitas serta ide-ide baru dalam bidang kesenian. Kesenian juga merupakan tempat untuk melakukan berbagai kegiatan dalam bidang berkesenian, misalnya seperti kegiatan tarian, musik, teater dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan data sanggar seni yang terdaftar di Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta. Pada Tahun 2022 terdata total jumlah sanggar seni yang terdaftar di Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta mencapai 144 sanggar dan tercatat 35 sanggar diantaranya ialah sanggar seni tari dengan jumlah jenis sanggar terbanyak diantara jumlah sanggar seni lainnya. Dengan jumlah 35 sanggar tari yang terdaftar di Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta terdapat 20 sanggar seni tari yang masih aktif sampai dengan saat ini.

Dengan Jumlah 20 sanggar seni tari yang masih aktif di Kota Yogyakarta, terdapat masih banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi seperti biaya sanggar, lokasi sanggar, biaya pendaftaran, sampai dengan informasi kontak sanggar, data mengenai kesulitan masyarakat dapat diakses melalui beberapa pertanyaan dari masyarakat di laman *google maps* dari salah satu sanggar seni tari di Kota Yogyakarta, yang dapat dilihat pada lampiran 1. Dengan perkembangan teknologi pada saat ini salah satu yang dapat membantu kesulitan dari masyarakat ialah sistem informasi berbasis kecerdasan buatan.

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem informasi yang diolah dengan berbasis komputer yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah alternatif keputusan untuk membantu dalam menangani suatu permasalahan yang terstruktur maupun tidak terstruktur menggunakan data dan model (Nofriansyah, 2017), sehingga metode *Multy-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analyst* (MOORA) dapat memberikan informasi sanggar seni tari yang terdaftar di Kota Yogyakarta serta dapat memberikan pemilihan rekomendasi sanggar seni tari terbaik sesuai dengan kriteria yang diinginkan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dibangun sebuah sistem pendukung keputusan yang mampu memberikan informasi dan rekomendasi sanggar seni tari terbaik yang ada di Kota Yogyakarta, sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh masyarakat. Dengan mengimplementasikan metode MOORA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Mengimplementasikan Metode MOORA dalam sistem pendukung keputusan pemilihan sanggar seni tari di Kota Yogyakarta?
2. Sanggar seni tari manakah yang terbaik di Kota Yogyakarta berdasarkan hasil pemeringkatan dari implementasi metode MOORA?

1.3 Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Proses pencarian rekomendasi sanggar seni tari hanya digunakan di Kota Yogyakarta.
2. Data aplikasi sistem pendukung keputusan sanggar seni tari di Kota Yogyakarta berdasarkan data Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta.
3. Aplikasi sistem pendukung keputusan sanggar seni tari menggunakan metode MOORA dengan pembobotan *Rank Order Centroid (ROC)*.
4. Aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan sanggar seni tari menggunakan metode *Euclidean Distance* sebagai pengukur jarak tempuh.
5. Bahasa pemrograman yang digunakan *PHP Hypertext Protocol (PHP)* dan *Javascript*.
6. Kerangka kerja dalam pembuatan aplikasi menggunakan Codeigniter 4

1.4 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Membangun sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan sanggar seni tari di Kota Yogyakarta, dengan menerapkan metode MOORA.
2. Melakukan uji perhitungan manual dan perbandingan uji perhitungan sistem berdasarkan data sanggar seni tari terdaftar di Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Memberi kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi sanggar seni tari di kota Yogyakarta.
2. Memberikan rekomendasi sanggar seni tari yang sesuai dengan kriteria dari masyarakat.
3. Mempermudah Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dalam mendata minat masyarakat terhadap kesenian tari di Kota Yogyakarta.
4. Memberikan hasil penelitian mengenai ketepatan metode MOORA dengan Pembobotan ROC dalam melakukan pengambilan keputusan sanggar seni tari di Kota Yogyakarta.